



## PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI WARGA DESA PENGLIPURAN, BANGLI

I Made Juliarta, Dewa Made Agustawan, Komang Astiari  
Universitas Bali Dwipa, Denpasar, Bali-Indonesia  
[madejuliarta@balidwipa.com](mailto:madejuliarta@balidwipa.com)

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris pariwisata ini dilaksanakan di desa wisata Penglipuran Kabupaten Bangli-Bali. Peserta pengabmas ini diharapkan mampu menguasai Bahasa Inggris Pariwisata karena ketika akan bekerja dalam industri pariwisata seperti di hotel, kapal pesiar maupun menjadi terapis spa sangat diperlukan keahlian khusus terutama dalam hal penguasaan Bahasa Asing. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Pariwisata bagi pemuda yang ada di desa wisata Penglipuran Bangli, Bali. Metode Communicative Language Teaching in Secondary Level merupakan metode yang digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris Pariwisata ini. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan adanya kerjasama antara desa wisata Penglipuran Bangli dan prodi bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dalam bentuk pelatihan bahasa Inggris. Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata ini diadakan di wantilan desa wisata Penglipuran dengan menerapkan protokol kesehatan selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika proses belajar mengajar berlangsung, peserta pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata ini sangat antusias dan peserta nampak aktif ketika mengikuti pelatihan percakapan Bahasa Inggris Pariwisata yang diadakan oleh prodi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa. Peserta pelatihan diberikan pemahaman materi tentang Bahasa Inggris pariwisata dimulai dari pemberian materi dasar dari tenses, listening, reading dan percakapan. Peserta pelatihan Bahasa Inggris ini juga melakukan latihan percakapan langsung dengan pengajar sehingga pengajar bisa melihat secara langsung proses perkembangan peserta pengabmas ini.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris Pariwisata; Pelatihan, Penelitian Kualitatif

### Abstract

*Community service in the form of tourism English training is carried out in the tourist village of Penglipuran, Bangli Regency, Bali. The community service participants are expected to be able to master Tourism English because when they are going to work in the tourism industry such as in hotels, cruise ships or to become spa therapists, special skills are needed, especially in terms of mastering foreign languages. This community service aims to improve the ability of Tourism English for youth in the tourist village of Penglipuran Bangli, Bali. The Communicative Language Teaching Method in Secondary Level is the method used in teaching Tourism English. This community service is carried out in collaboration between the tourist village of Penglipuran Bangli and the English study program at Bali Dwipa University in the form of English language training. This Tourism English training was held at the Penglipuran tourism village wantilan by implementing health protocols during the learning process. When the teaching and learning process took place, the participants in the Tourism English training were very enthusiastic and the participants seemed active when participating in the Tourism English conversation training held by the English Study Program at the University of Bali Dwipa. Training participants are given material understanding of tourism English starting from providing basic material from tenses, listening, reading and conversation. The English training participants also did direct conversation exercises with the teacher so that the teacher could see firsthand the process of development of the community service participants.*

*Keywords: English; Training, Qualitative Research*

## I. PENDAHULUAN

Kompetensi di bidang penguasaan Bahasa Inggris sangat diperlukan masyarakat dalam mengikuti persaingan mencari kerja khususnya di bidang pariwisata. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik yang dimiliki akan menjadi penunjang baik dalam dunia kerja maupun dunia pendidikan. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sebagai persiapan untuk menghadapi persaingan global yang ketat saat ini. Guna meningkatkan perencanaan mutu pendidikan yang bertaraf Internasional terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Penguasaan kemampuan Bahasa Inggris Pariwisata merupakan kompetensi yang wajib dimiliki bagi seseorang yang akan bekerja di dunia Pariwisata sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja. Bahasa Inggris dikenal sebagai Bahasa Internasional yang digunakan hampir di seluruh negara di dunia. Kemampuan Bahasa Inggris yang terdiri dari penguasaan 4 keterampilan berbahasa yang dimiliki terdiri dari kemampuan mendengar (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking). [L. P. Artini, \(1998\)](#) mengungkapkan bahwa skill speaking dan writing disebut sebagai dua kompetensi yang diperlukan pada masa perkembangan penguasaan suatu bahasa. Terdapat empat skill yang diperlukan oleh siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam Bahasa Inggris dalam keterampilan penguasaan Bahasa Inggris.

Diperlukan pengajar yang memiliki keahlian di bidang pendidikan bahasa Inggris guna meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris Pariwisata siswa. Pengajar Bahasa Inggris pariwisata bisa memberikan solusi kepada peserta pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris pariwisata. Pelatihan penguasaan Bahasa Inggris pariwisata ini meliputi kemampuan percakapan Bahasa Inggris pariwisata sebagai penunjang berkomunikasi Bahasa Inggris yang mana secara lisan maupun tertulis juga diberikan dalam pelatihan bahasa Inggris Pariwisata ini. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata terdiri dari para pemuda yang ada di desa wisata penglipuran Kabupaten Bangli, Bali. Menurut data dari kemenparekraf Desa Wisata Penglipuran terletak di Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali dengan luas wilayah 112 Ha dengan penggunaan wilayah berupa pertanian 50 Ha untuk lahan pertanian, hutan bambu 45 Ha, hutan kayu 4 Ha, pemukiman 9 Ha, tempat suci 4 Ha dan fasilitas umum. Desa Wisata Penglipuran terletak cukup strategis berjarak 60 km dengan jarak tempuh 1 jam 30 menit dari Bandara Internasional Ngurah Rai. Secara geografis terletak pada ketinggian 600- 650 m dari permukaan air laut, sehingga memiliki suhu yang cukup sejuk. Jumlah penduduk Desa Wisata Penglipuran per Januari 2021 adalah 1.111 orang dengan jumlah KK 277, dengan mata pencaharian : perajin ,pedagang souvenir, kuliner, pertanian , pengelola home stay , kariawan, PNS , pemandu wisata dan pelaku pariwisata lainnya. Masyarakat Desa Wisata Penglipuran menganut agama Hindu, menjunjung tinggi adat istiadat, nilai gotong royong ,kekeluargaan, kearifan lokal yang berlandaskan konsep Tri Hitha Karana. Pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini dilaksanakan di desa wisata penglipuran Bangli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris pariwisata dan memberikan pengalaman pelatihan Bahasa Inggris kepada para peserta pengabmas. Metode yang digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris pariwisata yaitu dengan menggunakan metode asking and answering menurut [Suprijono, \(2015\)](#) model ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya model tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Dengan metode ini pembelajaran yang dapat dilakukan oleh peserta pengabmas secara bergiliran. Ada beberapa penelitian terdahulu yang melakukan penelitian pelatihan Bahasa Inggris. Yang pertama penelitian dari [Mirsa Umiyati, \(2022\)](#) Pengajaran Bahasa Inggris Kepada Anak Anak Binaan di Desa Suwung yang Dikelola Komunitas Kammbodja Rumah Belajar yang kedua penelitian dari [Nyoman Sujaya, \(2021\)](#) Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Tour Guide Di Kelurahan Semarapura Kaja Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Terintegrasi dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam memahami penggunaan bahasa Inggris untuk tour guide serta mampu mendeskripsikan petunjuk atau tempat wisata dengan bahasa Inggris.

Para pemuda yang merupakan siswa pelatihan Bahasa Inggris pariwisata tersebut sangat antusias dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan bertujuan untuk meningkatkan 4 keterampilan peserta yaitu keterampilan mendengar (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking). Bahan ajar Bahasa Inggris pariwisata yang diberikan antara lain materi tentang (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking) bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan bahasa Inggris Pariwisata peserta pengabmas. Pemahaman tentang keterampilan penguasaan grammar bahasa Inggris juga diberikan kepada peserta pengabmas untuk meningkatkan pengetahuan tentang grammar bahasa Inggris Pariwisata. Latihan reading atau membaca teks tentang Bahasa Inggris pariwisata juga diberikan kepada peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini. Dengan memberikan membaca bacaan tentang Bahasa Inggris Pariwisata ini, diharapkan peserta pengabmas bisa meningkatkan kemampuan reading tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melatih Bahasa Inggris warga di desa wisata penglipuran.

## II. METODE PENELITIAN

Metode Cooperative Integrated And Reading Comperative (CIRC) merupakan metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pariwisata ini. Masing-masing kelompok belajar yang dibentuk akan berdiskusi dengan kelompoknya mengenai topik pembelajaran yang diberikan pengajar kemudian dilanjutkan menjawab latihan yang telah diberikan. Materi pelatihan keterampilan Bahasa Inggris ini terdiri dari keterampilan mendengarkan (listening), membaca (reading), menulis (writing), dan berbicara (speaking). Sebelum pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini diadakan, peserta pengabmas akan diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris peserta pengabmas ini yang terdiri dari pemuda desa wisata penglipuran Bangli. Apabila nilai pre-test writing rendah maka pemberian materi ajar diprioritaskan pada materi menulis dalam Bahasa Inggris pariwisata. Beberapa persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini dilakukan. Diantaranya adalah persiapan tenaga pengajar, memberikan informasi kepada peserta pengabmas tentang tujuan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata, memberikan pre-test sebelum pelatihan diadakan, memberikan pelatihan Bahasa Inggris dengan pengelompokan peserta pengabmas, memberikan post-test untuk menguji apakah ada peningkatan nilai peserta pengabmas, dan mengevaluasi kegiatan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata tersebut. Metode persuasive digunakan dalam pelatihan Bahasa Inggris pariwisata di desa Penglipuran-Bangli ini. Komunikasi persuasif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengubah sudut pandang, sikap maupun keyakinan seseorang. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi di desa wisata penglipuran Bangli sehingga perlu diadakannya pelatihan bahasa Inggris Pariwisata ini. Pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini merupakan pelatihan Bahasa Inggris yang diperuntukkan bagi warga desa wisata penglipuran Bangli.

Peserta pelatihan nampak sangat antusias mengikuti pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata yang diberikan kepada pelajar desa wisata penglipuran Bangli. Metode pendekatan kualitatif juga diterapkan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Bahasa Inggris pariwisata ini. Bogdan dan Taylor dalam Moleong, (2010) mengungkapkan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Menurut Muhammad, (2011), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan paradigma pos-positivism bertujuan untuk menafsirkan objek yang diteliti menggunakan beberapa metode. Ismawati, (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian kualitatif disebabkan karena beberapa faktor. Gerakan tubuh digunakan oleh pengajar dalam memberikan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata untuk mempercepat pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini diadakan di desa wisata penglipuran dimana peserta pelatihannya merupakan kelompok remaja. Pelatihan ini dianggap penting dan mendapatkan sambutan positif dari kelompok belajar desa wisata penglipuran karena sesuai dengan kebutuhan belajar dan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris pariwisata. Terlihat adanya sambutan positif dari peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata yang telah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan sangat baik selama pelatihan berlangsung. Terlihat juga dari motivasi peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan Bahasa Inggris tersebut. Kelompok remaja di desa wisata Bangli sangat antusias untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam penguasaan Bahasa Inggris pariwisata. Setelah diadakannya pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini, skor kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini meningkat. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini diberikan materi bahan ajar bahasa Inggris dan bisa menjadi pemacu peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pariwisata dalam kemampuan

listening, grammar dan reading. Pelatihan bahasa Inggris Pariwisata ini juga diadakan berkat kerja sama dari tim pengabdian kepada masyarakat Universitas. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini berasal dari para pelajar yang ada di desa wisata Penglipuran Kabupaten Bangli. Adapun materi bahan ajar yang diberikan dalam pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini antara lain tentang Listening, grammar exercise dan reading comprehension yang berhubungan dengan Bahasa Inggris Pariwisata. Pelatihan listening atau mendengarkan diberikan kepada peserta pengabmas dimana peserta pengabmas akan mendengarkan percakapan Bahasa Inggris.

Sebelum memberikan pelatihan, peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata akan diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris peserta pengabmas. Hal ini bertujuan agar materi bahan ajar yang diberikan sesuai dengan kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata. Materi pre-test yang diberikan kepada peserta pengabmas antara lain tentang speaking, grammar, listening dan kemampuan reading atau membaca. Setelah mengetahui kemampuan peserta pengabmas, kemudian dilanjutkan dengan memberikan pelatihan Bahasa Inggris pariwisata. Adapun bahan ajar yang sudah dipersiapkan oleh panitia pengabmas. Terlihat dalam pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata tersebut peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan berkat kerja sama antara LPPM Universitas Bali Dwipa dengan kelompok remaja desa wisata Penglipuran, Bangli. Adapun bahan ajar pelatihan bahasa Inggris yang diberikan kepada peserta pengabmas ini meliputi materi bahan ajar tentang writing, grammar, listening dan kemampuan reading atau membaca.

Materi bahan ajar dikirim oleh pengajar melalui email masing-masing peserta pengabmas tersebut sehingga peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini bisa mempelajari materi yang diberikan sebelum mengikuti pelatihan tersebut. Pelatihan writing atau menulis tentang topik Bahasa Inggris pariwisata ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan grammar yang tepat. Peserta pelatihan ini juga diberikan waktu untuk menjawab soal reading atau bacaan yang berhubungan tentang Bahasa Inggris pariwisata kemudian dilanjutkan dengan pembahasan oleh pengajar untuk memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar. Adapun proses evaluasi juga dilakukan terhadap perkembangan peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris pariwisata tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris pariwisata.



Gambar 1. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata pada gambar 1 sedang mendengarkan penjelasan materi bahan ajar yang disampaikan oleh pembimbing. Kegiatan diskusi ini diberikan kepada peserta pelatihan supaya tercipta situasi belajar mengajar yang menyenangkan dan menarik. Terlihat peserta pelatihan menyimak penjelasan tentang penggunaan grammar yang tepat ketika menulis dalam situasi yang formal.



Gambar 2. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata pada gambar 2 tersebut sedang melakukan English games yang bertujuan untuk menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pelatihan bahasa Inggris tersebut. Selain itu juga diadakan latihan speaking atau berbicara tentang Bahasa Inggris Pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan wisatawan asing. Pada pelatihan speaking tersebut, peserta pelatihan bahasa Inggris diberikan naskah percakapan yang telah dipersiapkan oleh dosen sebelumnya, sehingga memudahkan peserta pengabmas untuk mempelajari materi yang diberikan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini berlangsung di desa wisata penglipuran dimana peserta pelatihannya merupakan para pelajar yang berasal disana. Pelatihan ini mendapatkan sambutan positif dari pelajar yang ada di desa wisata penglipuran karena sesuai dengan kebutuhan belajar dan untuk meningkatkan keterampilan menguasai bahasa Inggris pariwisata. Adanya sambutan positif dari peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata yang telah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan sangat baik selama pelatihan dilaksanakan. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata nampak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan Bahasa Inggris itu. Kelompok remaja di desa wisata Bangli nampak antusias ketika meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris pariwisata. Setelah diadakannya pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini, nilai kemampuan peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini meningkat. Peserta pengabmas ini juga diberikan materi bahan ajar bahasa Inggris dan bisa menjadi pemacu peserta pelatihan untuk selalu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris pariwisata dalam kemampuan listening, grammar dan reading.

Pelatihan bahasa Inggris Pariwisata ini diadakan berkat kerja sama dari tim pengabdian kepada masyarakat LPPM Universitas. Peserta pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini berasal dari pelajar yang ada di desa wisata Penglipuran Kabupaten Bangli. Adapun materi bahan ajar yang diberikan dalam pelatihan Bahasa Inggris pariwisata ini antara lain Listening, grammar exercise dan reading comprehension yang berhubungan dengan Bahasa Inggris Pariwisata. Pelatihan listening atau mendengarkan diberikan kepada peserta pengabmas untuk meningkatkan kemampuan listening peserta pelatihan bahasa Inggris Pariwisata tersebut.

#### REFERENSI

- Ismawati, E. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Penerbit Ombak.
- L. P. Artini. (1998). *Developing English Instructional Materials for Tour Guides In Bali: Research Anddevelopment Study*.
- Mirsa Umiyati, N. M. C. W. (2022). Pengajaran Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak Binaan Di Desa Suwung Yang Dikelola Komunitas Kammbodja Rumah Belajar. *Linguistic Community Service Journal*.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Ar-Ruzz Media.
- Nyoman Sujaya. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Tour Guide Di Kelurahan Semarapura Kaja Dalam Rangka Pengembangan Pariwisata Terintegrasi. *Linguistic Community Service Journal*.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning*. Pustaka Belajar.